

KONDISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA DITINJAU DARI JUMLAH PEMINATNYA

AMINULLAH

Program Studi Teknik Sipil K. Mataram UNMAS Denpasar

aminullahmtk@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kondisi program studi pendidikan matematika ditinjau dari jumlah peminatnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kajian pustaka dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang dikaji berupa data jumlah mahasiswa program studi pendidikan matematika 5 tahun terakhir yang diperoleh/ berasal dari data nasional dalam website pemerintah (Kemdikbud) yaitu di <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>.

Hasil kajian menunjukkan bahwa minat masyarakat pada Program Studi Pendidikan Matematika di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berbeda. Perbedaan minat tersebut dapat terlihat dengan naiknya jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya pada tahun 2017 s/d 2021. Penambahan mahasiswa di UNRAM mulai dari 30 hingga 191 mahasiswa dan UIN mulai dari -21 hingga 43 mahasiswa. Sedangkan di UNDIKMA jumlah penambahan mahasiswa mengalami jumlah yang turun naik dengan berturut turut dari 17, 46, 15, 28 dan terakhir tahun 2021 sebanyak 17, begitu juga dengan penambahan mahasiswa di UMMAT berturut-turut mulai dari -9, -7, 1, 9 dan terakhir tahun 2021 sebanyak 5 mahasiswa. Jadi, jumlah peminat Prodi Pendidikan Matematika secara umum tergolong rendah dan lebih rendah lagi di PTS.

Kata Kunci: *program studi, pendidikan matematika, minat.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the condition of the mathematics education study program in terms of the number of enthusiasts. The type of research used is literature review research with a descriptive quantitative approach. The data studied in the form of data on the number of students in the mathematics education study program for the last 5 years obtained/derived from national data on the government website (Kemdikbud), namely at <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>.

The results of the study show that public interest in the Mathematics Education Study Program at State Universities (PTN) and Private Universities (PTS) is different. The difference in interest can be seen in the increasing number of new students every year from 2017 to 2021. The addition of students at UNRAM starts from 30 to 191 students and UIN starts from -21 to 43 students. While at UNDIKMA the number of additional students experienced an increasing number of successively from 17, 46, 15, 28 and finally in 2021 as many as 17, as well as the addition of students at UMMAT in a row starting from -9, -7, 1, 9 and the last in 2021 as many as 5 students. So, the number of enthusiasts for the Mathematics Education Study Program is generally low and even lower in private universities.

Keywords: *study program, mathematics education, interest.*

PENDAHULUAN

Minat masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB) untuk kuliah sangat rendah jika dilihat dari jenjang pendidikan masyarakat khususnya jenjang sarjana. Kurangnya minat kuliah dipengaruhi banyak faktor baik, ekonomi, lingkungan hidup, *mindset* atau pemikiran mengenai kuliah dan banyak faktor lainnya. Menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri mencatat hanya ada 302,14 ribu jiwa penduduk Nusa Tenggara Barat yang berpendidikan hingga jenjang perguruan tinggi pada Juni 2021. Jumlah tersebut baru mencapai 5,59% dari total penduduk 5,41 juta jiwa (<https://databoks.katadata.co.id/>).

Jumlah penduduk NTB yang berpendidikan hingga jenjang sarjana sangat sedikit karena hanya 5,59% atau sebanyak 302,14 ribu jiwa dan hanya 222.679 jiwa yang melanjutkan ke jenjang S-1 dari 903.567 jiwa yang lulus SLTA. Berdasarkan laporan Statistik Pendidikan Tinggi 2020, terdapat 29.413 program studi di Perguruan Tinggi secara nasional pada tahun lalu. Dari jumlah itu, sebanyak 6.032 program studi atau 21% berada di kelompok bidang ilmu pendidikan (<https://databoks.katadata.co.id/>). Banyaknya pilihan program studi untuk melanjutkan ke jenjang sarjana menjadi salah satu faktor minat memilih program studi pendidikan matematika sebagai tujuan. Selain prodi pendidikan matematika sebagai jembatan menjadi seorang guru (honjor kecil), juga memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi dibanding program studi lainnya sehingga dalam memilih prodi pendidikan matematika benar-benar serius dengan tujuan atau cita-cita hidup.

Pendidikan matematika tidak jauh berbeda dengan ilmu pendidikan lainnya seperti pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan bahasa Inggris dan lainnya, terutama jika dilihat dari jumlah pengajaran di bangkai sekolah. Artinya pendidikan matematika dalam hal kebutuhan SDM-nya sebagai pendidik memiliki porsi yang sama dengan pelajaran wajib nasional lainnya. Perbedaan pendidikan matematika dengan yang lainnya lebih pada substansi atau materi pelajaran itu sendiri, sehingga sangat terlihat kontras dengan pelajaran yang lainnya. Misal salah satu materi dalam matematika yaitu matriks, sesuai hasil penelitian Aminullah (2020: 796) yang menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal matriks dilihat dari hasil tes diagnostik yang meliputi fakta, konsep, prinsip dan keterampilan menunjukkan bahwa jenis kesulitan paling dominan ditemukan pada pemahaman atau penerapan konsep dengan persentase sebesar 31,31% dan persentase jenis kesulitan yang paling sedikit yaitu pengetahuan atau penerapan fakta sebesar 13,64%.

Pendidikan matematika lebih dikenal dengan pelajaran yang sulit dibanding dengan pelajaran lainnya karena memerlukan daya pikir yang lebih tinggi. Menurut Byrnes (2008: 287) mengemukakan bahwa kurang lebih 6% pada setiap kelas matematika terdapat siswa yang memiliki kesulitan matematika. Kesulitan tersebut meliputi kesulitan prosedural dan kesulitan yang berkaitan dengan fakta matematika. Ketika dari awal atau sebelum memulai sudah ada *mindset* bahwa matematika itu sulit, maka kepercayaan diri dan kepercayaan terhadap pelajaran tersebut akan berpengaruh dalam memilih pilihan. Menurut Aminullah (2019:251) bahwa ada pengaruh kepercayaan siswa pada matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditunjukkan dengan angka signifikansi pada ANOVA $0,038 \leq 0,05$. Semakin tinggi kepercayaan siswa pada matematika, maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa juga akan semakin meningkat. Aminullah (2020:586) juga menyatakan pengaruh kepercayaan siswa pada matematika terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang positif. Semakin tinggi kepercayaan siswa pada matematika, maka kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat. Menurut Mutodi dan Ngirande (2014) bahwa mitos dan kepercayaan tentang matematika siswa sangat berpengaruh pada kesukaan atau ketidaksukaan siswa terhadap matematika. Kloosterman (2002) juga menyatakan bahwa kepercayaan siswa pada matematika adalah apa yang diketahui dan dirasakan siswa pada matematika dan akan mempengaruhi usaha yang dilakukannya tentang matematika.

Ketika *mindset* orang terhadap pendidikan matematika terkesan sulit, maka peminat untuk mengambil kuliah di program studi pendidikan matematika juga secara logika akan berkurang, ditambah lagi banyaknya pilihan minat serta pertimbangan *output* lulusan. Program studi pendidikan matematika khususnya di Kota Mataram ada di 4 perguruan tinggi, 2 diantaranya perguruan tinggi negeri yaitu UNRAM (Universitas Mataram) dan UIN (Universitas Islam Negeri) Mataram dan 2 perguruan tinggi swasta yaitu UNDIKMA (Universitas Pendidikan Mandalika) dan UMMAT (Universitas Muhammadiyah Mataram).

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi (Permenristekdikti nomor 51 tahun 2018). Pemilihan tujuan program studi tentunya sangat berkaitan dengan antusias masyarakat mengenai cita-cita atau tujuan hidup di masa depan. Misalnya, jika mengambil kuliah pendidikan matematika, maka kedepannya akan berharap menjadi guru matematika. Pilihan kampus juga sangat dipengaruhi oleh isu di masyarakat serta fakta yang terlihat dari output program studi tersebut. Meskipun pada dasarnya salah satu pertimbangan pemilihan prodi adalah akreditasi prodi tersebut, namun itu bukan menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan program studi. Akreditasi merupakan sistem penjaminan mutu eksternal sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi (Permenristekdikti nomor 32 tahun 2016). Jadi, kualitas pendidikan tinggi dapat dilihat dari tingkatan akreditasinya. Akreditasi program studi pendidikan matematika yang ada di Mataram semuanya B atau bisa dikatakan sangat baik untuk predikat sekarang, namun akreditasi ternyata tidak cukup sebagai simbol promosi program studi. Artinya masih membutuhkan bumbu-bumbu usaha yang lebih untuk bisa memperoleh mahasiswa lebih banyak.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ baimana kondisi program studi pendidikan matematika ditinjau dari jumlah peminatnya ?”

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kondisi program studi pendidikan matematika ditinjau dari jumlah peminatnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kajian pustaka. Pustaka yang dikaji bersifat kuantitatif, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang dikaji berupa data jumlah mahasiswa program studi pendidikan matematika 5 tahun terakhir yang diperoleh/ berasal dari data nasional dalam website pemerintah (Kemdikbud) yaitu di <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> meliputi data 4 program studi pendidikan matematika dari perguruan tinggi di Mataram yaitu UNRAM, UIN Mataram, UNDIKMA dan UMMAT. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Artinya data yang diperoleh akan di sederhanakan atau dianalisis dengan rumus statistika deskriptif kemudian hasilnya di jelaskan atau dideskripsikan berdasarkan teori-toeri yang ada.

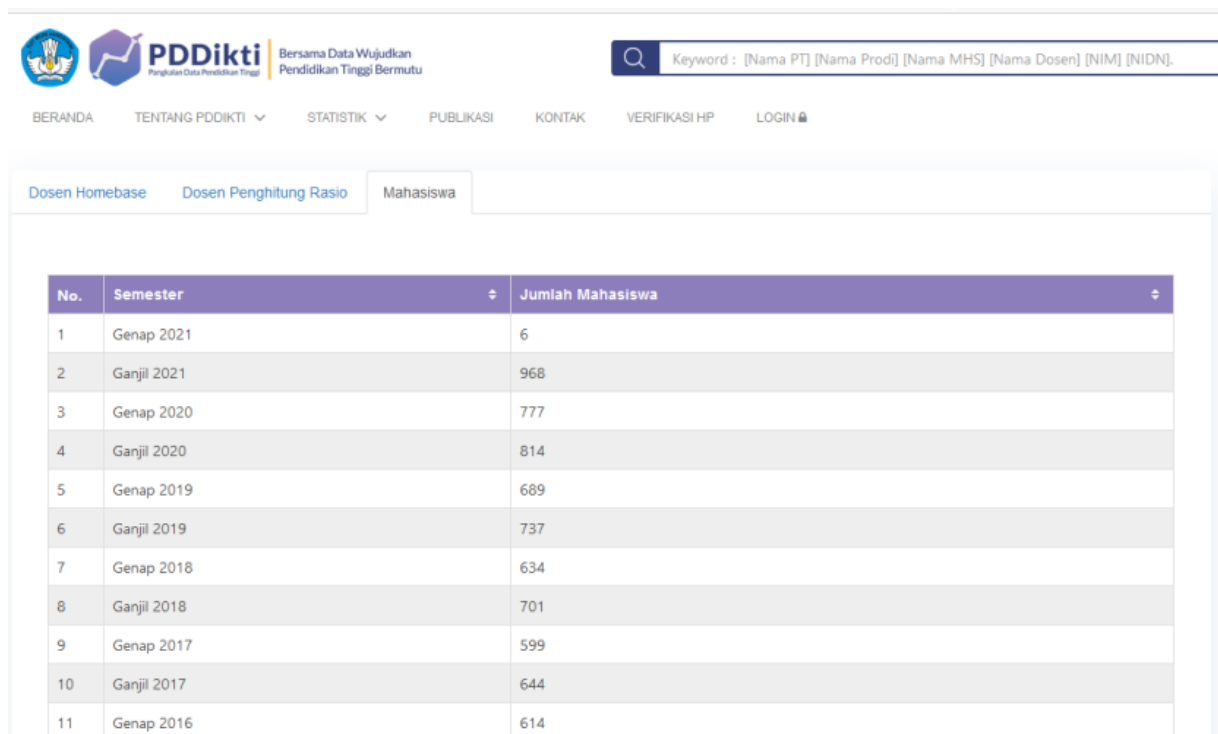
HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus kajian dalam penelitian ini yaitu data jumlah mahasiswa peminat program studi pendidikan matematika dari tahun ke tahun dari 4 perguruan tinggi yaitu UNAM, UIN Mataram, UNDIKMA dan UMMAT.

1. Mahasiswa pendidikan matematika di Universitas Mataram

Adapun rincian jumlah mahasiswa peminat pendidikan matematika di UNRAM dapat dilihat pada tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Data Mahasiswa Pendidikan Matematika UNRAM



The screenshot shows the PDDikti website interface. At the top, there is a search bar with the text "Keyword : [Nama PT] [Nama Prodi] [Nama MHS] [Nama Dosen] [NIM] [NIDN]". Below the search bar are navigation links: BERANDA, TENTANG PDDIKTI, STATISTIK, PUBLIKASI, KONTAK, VERIFIKASI HP, and LOGIN. The main content area has three tabs: Dosen Homebase, Dosen Penghitung Rasio, and Mahasiswa. The Mahasiswa tab is selected, displaying a table with the following data:

No.	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	Genap 2021	6
2	Ganjil 2021	968
3	Genap 2020	777
4	Ganjil 2020	814
5	Genap 2019	689
6	Ganjil 2019	737
7	Genap 2018	634
8	Ganjil 2018	701
9	Genap 2017	599
10	Ganjil 2017	644
11	Genap 2016	614

Sumber : https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/OTA4RThDOUEtMTJJEQy00Rke3LUJFMjctNUI3RENGRTA5MUQx/20211
(di akses 04 Agustus 2022)

Sesuai tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa peminat prodi pendidikan matematika setiap tahunnya mulai tahun 2017 hingga tahun 2021 dapat di singkat menjadi tabel 2 berikut.

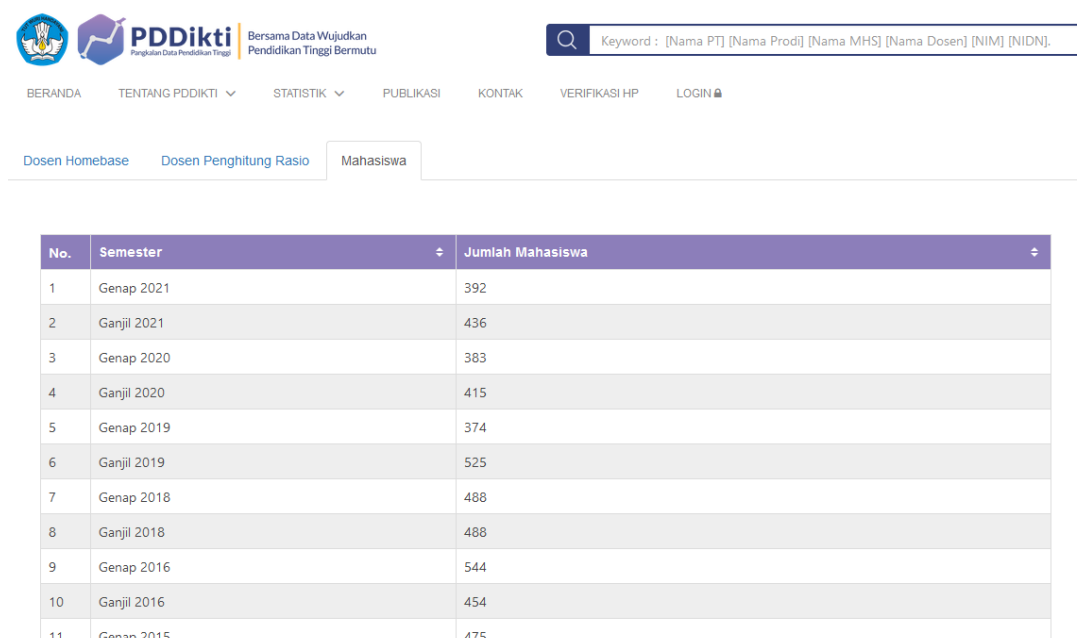
Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Matematika UNRAM 5 tahun terakhir

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa Lama	Jumlah Penambahan Mahasiswa
1	2017	614	30
2	2018	599	102
3	2019	634	103
4	2020	689	125
5	2021	777	191
	Rata- rata		110,2
	Standar Deviasi		57,66

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dikatakan bahwa peminat prodi pendidikan matematika selama 5 tahun terakhir, mulai dari tahun 2017 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan atau penambahan jumlah mahasiswa setiap tahunnya. Jumlah penambahan mahasiswa paling banyak di tahun 2021 sebesar 191 mahasiswa.

2. Mahasiswa pendidikan matematika di Universitas Islam Negeri Mataram

Adapun rincian jumlah mahasiswa peminat tadaris matematika di UIN Mataram dapat dilihat pada tabel 3 di bawah.

Tabel 3. Data Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Mataram


No.	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	Genap 2021	392
2	Ganjil 2021	436
3	Genap 2020	383
4	Ganjil 2020	415
5	Genap 2019	374
6	Ganjil 2019	525
7	Genap 2018	488
8	Ganjil 2018	488
9	Genap 2016	544
10	Ganjil 2016	454
11	Genap 2015	475

Sumber : https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/QTE4NDBCODIqJA0Qy00RTNELThEOTItQkRDNTQxQzkyMZI3/20211
(di akses 04 Agustus 2022)

Tabel 3 di atas sesuai yang ada pada webiste <https://pddikti.kemdikbud.go.id>, menunjukkan bahwa UIN Mataram tidak ada laporan pada tahun 2017 karena proses perubahan nama dari IAIN Mataram menjadi UIN Mataram, sehingga data 5 tahun terakhir yang harusnya mulai dari tahun 2017 namun di ambil dari tahun 2016 sebagai ganti data 2017. Jadi, data pada tabel 3 di atas dapat di sederhanakan menjadi tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Mataram 5 tahun terakhir

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa Lama	Jumlah Penambahan Mahasiswa
1	2016	475	-21
2	2018	544	-56
3	2019	488	37
4	2020	374	41
5	2021	383	43
	Rata- rata		8,8
	Standar Deviasi		44,97

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa peminat atau penambahan program studi tadaris matematika lebih sedikit dari pada mahasiswa yang slse studi atau tidak aktif pada tahun 2016 hingga 2018. Sedangkan mulai tahun 2019 hingga tahun 2021 terus mengalami kenaikan setiap tahunnya.

3. Mahasiswa pendidikan matematika di Universitas Pendidikan Mandalika
Adapun rincian jumlah mahasiswa peminat pendidikan matematika di UNDIKMA dapat dilihat pada tabel 3 di bawah.

Tabel 5. Data Mahasiswa Pendidikan Matematika UNDIKMA

The screenshot shows the PDDikti website interface. At the top, there is a search bar with the text "Keyword : [Nama PT] [Nama Prodi] [Nama MHS] [Nama Dosen] [NIM] [NIDN]". Below the search bar are navigation links: BERANDA, TENTANG PDDIKTI, STATISTIK, PUBLIKASI, KONTAK, VERIFIKASI HP, and LOGIN. A menu bar below contains "Dosen Homepage", "Dosen Penghitung Rasio", and "Mahasiswa". The main content area displays a table with the following data:

No.	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	Genap 2021	193
2	Genap 2020	176
3	Genap 2020	176
4	Genap 2019	148
5	Genap 2019	148
6	Genap 2018	133
7	Genap 2018	133
8	Genap 2017	87
9	Genap 2017	87
10	Genap 2016	70

Sumber: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/M0EyMkYxQUIrOEU5NS00NDNGLThCNTItMEZCOURFM0Q0MjMy/20211
(di akses 04 Agustus 2022)

Tabel 5 menunjukkan jumlah mahasiswa pendidikan matematika UNDIKMA selama 5 tahun terakhir. Tabel 5 tersebut dapat disederhanakan untuk menunjukkan jumlah mahasiswa setiap tahunnya dalam tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Matematika UNDIKMA 5 tahun terakhir

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa Lama	Jumlah Penambahan Mahasiswa
1	2017	70	17
2	2018	87	46
3	2019	133	15
4	2020	148	28
5	2021	176	17
	Rata- rata		24,6
	Standar Deviasi		13,01

Berdasarkan tabel 6 menerangkan bahwa jumlah peminat atau penambahan mahasiswa pendidikan matematika di UNDIKMA menunjukkan data yang naik turun. Artinya tahun 2018 mengalami kenaikan, namun di tahun 2019 mengalami penurunan. Begitu pula di tahun 2020 ada kenaikan, namun di tahun 2021 mengalami penurunan kembali.

4. Mahasiswa pendidikan matematika di Universitas Muhammadiyah Mataram

Adapun rincian jumlah mahasiswa peminat pendidikan matematika di UMMAT dapat dilihat pada tabel 7 di bawah.

Tabel 7. Data Mahasiswa Pendidikan Matematika UMMAT

No.	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	Genap 2021	39
2	Ganjil 2021	41
3	Antara 2020	1
4	Genap 2020	36
5	Ganjil 2020	36
6	Antara 2019	1
7	Genap 2019	27
8	Ganjil 2019	27
9	Genap 2018	26
10	Ganjil 2018	39
11	Genap 2017	46
12	Ganjil 2017	48
13	Genap 2016	57

Sumber: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/RDQ00UNEQ0UtrkRDMi00RUUwLTIGQTgtRDc2RTkzMjA4ODVF/20211
(di akses 04 Agustus 2022)

Tabel 7 menunjukkan jumlah mahasiswa pendidikan matematika UMMAT selama 5 tahun terakhir. Tabel 7 tersebut dapat disederhanakan untuk menunjukkan jumlah mahasiswa setiap tahunnya dalam tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Matematika UMMAT 5 tahun terakhir

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa Lama	Jumlah Penambahan Mahasiswa
1	2017	57	-9
2	2018	46	-7
3	2019	26	1
4	2020	27	9
5	2021	36	5
	Rata-rata		-0,2
	Standar Deviasi		7,69

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dikatakan bahwa peminat mahasiswa 5 tahun terakhir sangat sedikit dan mengalami ketidakstabilan setiap tahun artinya data statistiknya turun naik. Jumlah mahasiswa secara keseluruhan ataupun per kelas dapat dikatakan sangat rendah.

Pembahasan

Rendahnya minat masyarakat terhadap prodi pendidikan matematika khususnya pada 4 Perguruan Tinggi di atas dapat dilihat dengan jelas pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Kondisi Prodi Pendidikan Matematika Ditinjau dari Jumlah Peminatnya

No	Tahun	Jumlah Penambahan Mahasiswa			
		UNRAM	UIN Mataram	UNDIKMA	UMMAT
1	2017	30	-21	17	-9
2	2018	102	-56	46	-7
3	2019	103	37	15	1
4	2020	125	41	28	9
5	2021	191	43	17	5
	Rata-rata	110,2	8,8	24,6	-0,2
	Standar Deviasi	57,66	44,97	13,01	7,69

Tabel 9 menunjukkan bahwa peminat prodi Pendidikan Matematika di NTB sangat berbeda antara Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perbedaan minat tersebut dapat terlihat dengan naiknya jumlah penambahan mahasiswa baru setiap tahunnya di UNRAM dan UIN, meskipun di UIN awal-awal mengalami penurunan, namun tetap naik selama 3 tahun terakhir. UNRAM yang peminatnya selalu bertambah setiap tahunnya, berbeda sekali dengan PTS yang mengalami penurunan minat setiap tahunnya atau ketidakstabilan jumlah peminat. Dengan kata lain bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika di PST peminatnya turun naik setiap tahun dalam rentang waktu 5 tahun terakhir (2017 s/d 2021).

Ketika melihat jumlah peminat Prodi Pendidikan Matematika atau jumlah mahasiswa yang mengambil jenjang S-1 Prodi Pendidikan Matematika di 4 Perguruan Tinggi tersebut, dapat dikatakan bahwa peminatnya rendah jika dibandingkan dengan aturan kelas untuk Perguruan Tinggi terutama peminat di PTS. Rendahnya jumlah peminat Prodi Pendidikan Matematika pasti disebabkan banyak faktor salah satunya bisa menjadi dugaan yaitu karena banyaknya pilihan Program Studi dengan banyaknya pilihan kampus. Berdasarkan laporan Statistik Pendidikan Tinggi 2020, terdapat 29.413 program studi di Perguruan Tinggi secara nasional pada tahun lalu. Dari jumlah itu, sebanyak 6.032 program studi atau 21% berada di kelompok bidang ilmu pendidikan (<https://databoks.katadata.co.id/>). Menurut <https://www.kedinasan.info/> yang diakses 19 Agustus 2022 menunjukkan bahwa jumlah Perguruan Tinggi di NTB baik Negeri maupun Swasta sebanyak lebih dari 80 Perguruan Tinggi, sehingga pilihan Perguruan Tinggi akan berpengaruh dalam memilih tempat kuliah. Selain banyaknya pilihan Perguruan Tinggi, minat masyarakat untuk kuliah juga terlihat dari jenjang pendidikan masyarakat NTB yang hanya 4,12% dengan jenjang S-1. Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri mencatat hanya ada 302,14 ribu jiwa penduduk Nusa Tenggara Barat yang berpendidikan hingga jenjang perguruan tinggi pada Juni 2021. Jumlah tersebut baru mencapai 5,59% dari total penduduk 5,41 juta jiwa.

PENUTUP

Simpulan

Minat masyarakat pada Program Studi Pendidikan Matematika di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berbeda. Perbedaan minat tersebut dapat terlihat dengan naiknya jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya pada tahun 2017 s/d 2021. Penambahan mahasiswa di UNRAM mulai dari 30 hingga 191 mahasiswa dan UIN mulai dari -21 hingga 43 mahasiswa. Sedangkan di UNDIKMA jumlah penambahan mahasiswa mengalami jumlah yang turun naik dengan berturut turut dari 17, 46, 15, 28 dan terakhir tahun 2021 sebanyak 17, begitu juga dengan penambahan mahasiswa di UMMAT berturut-turut mulai dari -9, -7, 1, 9 dan terakhir tahun 2021 sebanyak 5 mahasiswa. Jadi, jumlah peminat Prodi Pendidikan Matematika secara umum tergolong rendah dan lebih rendah lagi di PTS.

Saran

Perlu adanya penelitian khusus mengenai faktor rendahnya peminat menjadi guru pendidikan matematika karena guru pendidikan matematika setiap tahun terbuka dalam lowongan CPNS. Perlu adanya peningkatan promosi dan pemahaman oleh Perguruan Tinggi dalam menjaring atau menarik minat calon mahasiswa untuk memilih prodi pendidikan matematika sebagai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah. (2019). *Pengaruh Kepercayaan Siswa pada Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*. Jurnal Ganec Swara (<http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>) Vol. 13, No. 2, ISSN 1978-0125 (Print); ISSN 2615-8116 (Online), September 2019. 251-257.
- Aminullah. (2020). *Analisis Kesulitan mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Matriks*. Jurnal Ganec Swara (<http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>) Vol. 14, No. 2, ISSN 1978-0125 (Print); ISSN 2615-8116 (Online), September 2020. 793-797.
- Aminullah. (2020). *Pengaruh Kepercayaan Siswa pada Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ganec Swara (<http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>) Vol. 14, No. 1, ISSN 1978-0125 (Print); ISSN 2615-8116 (Online), Maret 2020. 251-257. 586-590.
- Byrnes, J. P. (2008). *Cognitive development and learning in instructional contexts*. Boston: Pearson Education, Inc.

- Jayani, Dwi Hadya. (2021). *Jumlah Program Studi Menurut Kelompok Bidang Ilmu (2020)*. Diakses di website <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/09/program-studi-pendidikan-paling-banyak-di-indonesia-pada-2020> pada tanggal 19 Agustus 2022.
- Kedinasan.Info.(2022). *Daftar Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di NTB*. Diakses di website https://www.kedinasan.info/2019/07/daftar-perguruan-tinggi-negeri-swasta_84.html pada tanggal 19 Agustus 2022
- Kloosterman, Peter. (2002). *Beliefs about mathematics and mathematics learning in the secondary school: Measurement and implications for motivation*. Dalam Leder, G.C., Pehkonen, W., & Torner, G. (Eds.), *Beliefs; A Hidden Variable in Mathematics Education?* (pp.247-269). London: Kluwer Academics Publisher.
- Kusnandar, Viva Budy. (2022). *Jumlah Penduduk Nusa Tenggara Barat Menurut Jenjang Pendidikan (Jun 2021)*. Diakses melalui website <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/04/hanya-5-penduduk-ntb-yang-berpendidikan-sampai-perguruan-tinggi-pada-juni-2021> pada tanggal 19 Agustus 2022.
- Menteri. (2016). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta
- Menteri. (2018). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta*. Jakarta
- Mutodi, Paul & Ngirande, Hlanganipai. (2014). *The influence of students` perceptions on mathematics performance: A case of a selected high school in South Africa*. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(3), 431-445.